

Menurut Imam Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya mengutarakan : Mereka hanya menunggu datangnya hari kiamat. ⁴¹

Sebagaimana hadits telah menjelaskan :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله (صلعم) لا تقوم الساعة حتى تطلع الشمس من مغربها فإذا رآها الناس آمن من عليها فذلك حين لا ينفع نفوسها إيمانها لهم مكن آمنت من قبل .

Artinya :

Hadits dari Abu Hurairah ra ia berkata Nabi telah bersabda : Tidak akan datang hari kiamat kecuali bila matahari terbit dari tempat terbenamnya, tatkala itu mereka yang melihat, baru beriman. Demikian itu imanaya tiada bermanfaat bilamana sebelumnya tiada beriman. ⁴²

Menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, dalam tafsirnya menterjemahkan : "Tiada mereka tunggu melainkan kedatangan Malaikat (Maut) atau kedatangan (siksaan) Tuhan atau kedatangan sebagian tanda-tanda hari kiamat. ⁴³

Dalam surat An Nur ayat 35 :

الله نور السماوات والارض (النور : ٣٥)

Artinya :

"Allah adalah cahaya langit dan bumi". ⁴⁴

⁴¹ Ibnu Katsir, Abul Fida' Isma'il, Op Cit., Juz II, hal. 193.

⁴² Ahmad bin Hambal, Musnad Ahmad bin Hambal, Daru Shadir, Beirut, Jilid II, hal. 231.

⁴³ Mahmud Yunus, Tafsir Quran Karim Bahasa Indonesia, Pt. Hidakarya Agung, Jakarta, Cet. IX, 1979, hal. 205.

⁴⁴ HB Yassin, Op Cit., hal. 484.

Artinya :

Katakanlah jika ayah-ayahmu
Dan putera-puteramu
Saudara-saudaramu laki-laki
Istri-istrimu dan keluargamu
dari fihak ayah. 80

Dalam terjemahan di atas terdapat kata-kata "dari fihak ayah" sedangkan ayat tersebut tiada lafadz yang harus diterjemahkan dengan begitu. Oleh karena itu untuk mencari kebenarannya, penulis akan kemukakan (memperbandingkan) dengan pendapat ahli-ahli tafsir yang lain. Misalnya :

Menurut penafsiran dari kitab tafsir Qurthubi dijelaskan :

قل ان كان آباءكم وابنائكم وإخوانكم وأزواجكم وعيبرتكم وهي الجماعة التي ترجع إلى عقد واجد، كعقد العمة فيما زاد، ومنه المعاصرة وهي الجماع على النبي .

Artinya :

Katakanlah jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu dan kaum keluargamu, yaitu kelompok yang terikat oleh suatu ikatan, misalnya sepuluh orang atau lebih. Dan dari padanya diambil : ^{المعاصرة} yaitu perkumpulan orang atau suatu masalah. 81

Menurut penafsiran Mahmud Yunus ialah : Katakanlah jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudaramu, istri-istrimu dan keluargamu yang dekat. 82

Dalam tafsir Al-Bayan diterjemahkan dengan : Katakanlah jika ayah-ayahmu, anak-anakmu dan saudara-saudara

⁸⁰ HB Yassin, Op Cit., hal. 252.

⁸¹ Al Qurthuby, Muhammad bin Ahmad, Op Cit., Juz IV, hal. 2934.

⁸² Mahmud Yunus, Op Cit., hal. 265.

mu, istri-istrimu dan keluargamu yang dekat.⁸³

Dalam Al-Quran dan terjemahnya, diterjemahkan dengan :
Jika bapak-bapak dan anak-anak, saudara-saudaramu dan istri-istrimu dan keluargamu.⁸⁴

Dan bila ditinjau dari asbabun nuzulnya ayat ialah :

وقال علي ابن ابي طالب لقوم ساهم الا تهاجروا الا تلحقوا برسول الله
(معلم) فقالوا نقيم مع إخواننا وعما نرنا وما كنا نازل الله
قل ان كان آباكم الآية .

Artinya :

Dan Ali ra berkata pada suatu kaum dengan menyebut kan nama-nama mereka, tiadakah kalian ingin berhijrah mengikuti Rasulullah SAW ke Madinah ? Mereka menjawab: "Kami tinggal di sini beserta saudara-saudara dan teman-teman kami sendiri. Dengan adanya peristiwa ini kemudian turunlah ayat tersebut.⁸⁵

Setelah meninjau beberapa pendapat ahli tafsir dapatlah penulis simpulkan bahwa maksud dari pada ayat itu ialah dari keluarga yang dekat atau kerabat jadi tiada dikhususkan pada keluarga dari pihak ayah saja atau lainnya tapi maksudnya adalah umum dan luas dan tiada dibatasi dengan apapun.

Dalam surat Az Zuhruf ayat 82 :

سبحان رب السموات والارض رب العرش عما يصفون - (الزحرف : ٨٢)

Artinya :

"Maha suci Tuhan pemilik langit dan bumi
Tuhan (yang duduk di atas) Arasy

⁸³Hasbi Ash Shiddieqy, Op Cit., hal. 264.

⁸⁴Departemen Agama RI., Op Cit., hal. 281.

⁸⁵Jalaluddin Abdur Rahman, Op Cit., hal. 187.

Yang berbentuk puisi :
 Kami ceriterakan padamu kisah
 yang paling indah
 Dengan mewahyukan kepadamu
 (bagian) Quran ini.
 Meskipun kamu sebelumnya orang
 yang tiada sadar
 (akan kebenaran).⁹⁴

Namun tidak semua kalimat-kalimat prosa dapat disusun secara visual menjadi puisi. Hal ini tergantung pada pilihan kata-kata yang dipergunakan. Jelaslah bahwa untuk mendapatkan terjemahan yang puitis dan efektif diperlukan perbendaharaan kata-kata yang luas untuk memungkinkan mencari kata-kata sinonim yang lebih indah.

Misalnya :
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَعْمَلُونَ . (المائدة : ١)

Artinya I :

Hai orang-orang yang beriman mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat.

Artinya II :

Hai orang-orang yang beriman
 Mengapa kamu katakan
 apa yang tiada kamu lakukan.⁹⁵

وَيَوْمَ يَنْفُخُ فِي الصُّورِ . (النمل : ١٧)

Artinya I :

Dan pada hari itu seangkupun ditiup.

⁹⁴ Ibid., hal. 13-14.

⁹⁵ Ibid., hal. 16.

